

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kemiskinan multidimensi melalui pendekatan deprivasi hak anak di Provinsi Papua tahun 2024 berdasarkan dimensi terpilih serta menganalisis pengaruh usia kepala rumah tangga, pekerjaan kepala rumah tangga, pendidikan kepala rumah tangga, jenis kelamin kepala rumah tangga jumlah anak, dan akses kredit terhadap peluang anak mengalami kemiskinan multidimensi di Provinsi Papua.

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari SUSENAS (Survey Sosial Ekonomi Nasional) Provinsi Papua tahun 2024. Metode yang digunakan untuk menganalisis kondisi deprivasi kemiskinan anak multidimensi adalah perhitungan IKM (indeks kemiskinan multidimensi) dan pendekatan MODA (*multiple overlapping deprivation analysis*) sedangkan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi peluang anak mengalami kemiskinan multidimensi digunakan metode regresi logistik (*binary logit*).

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 59 individu dari 100 anak mengalami kemiskinan secara multidimensi dengan rata-rata deprivasi 41,49 persen. Nilai IKM 0,2441 artinya rata-rata deprivasi adalah 24,41 dari 13 indikator penyusun IKM Anak. Dimensi dengan tingkat deprivasi terparah adalah pada dimensi pendidikan, perumahan, kesehatan, dan informasi. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa semua variabel berpengaruh signifikan. Usia dan pendidikan kepala rumah tangga berpengaruh negatif sedangkan pekerjaan kepala rumah tangga, jenis kelamin kepala rumah tangga, jumlah anak, dan akses kredit berpengaruh positif terhadap peluang seorang anak mengalami kemiskinan multidimensi.

Kata Kunci: Kemiskinan Anak Multidimensi, MODA, Deprivasi, Dimensi.